

JUDI SABUNG AYAM SUDAH 2 TAHUN KOK BARU KELIHATAN

BACA SELINGKAPNYA DI HALAMAN 2



Arena Judi Sabung Ayam Akhirnya Diratakan

POLSEK Teluk Bayur membongkar dan memusnahkan arena judi sabung ayam di kawasan Jalan Ringroad, RT 012, Kelurahan Rinding, Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Minggu (27/9/2026) sore.

Penertiban dilakukan sekitar pukul 16.00 WITA setelah polisi menerima laporan masyarakat terkait aktivitas perjudian yang diduga berlangsung di lokasi tersebut.

Kapolsek Teluk Bayur, AKP Budi Witikno, memimpin langsung kegiatan bersama Kanit Reskrim Ipda Sarengat dan sembilan personel gabungan Polsek Teluk Bayur.

Setibanya di lokasi, petugas menemukan arena sabung ayam berukuran sekitar 10 x 20 meter yang terbuat dari kayu dan dilengkapi pagar kawat.

Untuk mencegah arena kembali digunakan, petugas membongkar seluruh sarana dan prasarana yang ada. Material arena kemudian dimusnahkan dengan cara dibakar di lokasi.

"Kami bergerak cepat

merespons laporan dari masyarakat. Seluruh peralatan di lokasi langsung kami bongkar dan musnahkan di tempat agar tidak dapat dipergunakan kembali," ujar Budi.

Selain membongkar arena, personel Polsek Teluk Bayur juga memberikan imbauan kepada warga dan pengguna jalan usaha tani di sekitar lokasi agar tidak terlibat dalam perjudian maupun tindak kriminal lainnya.

Polsek Teluk Bayur menyatakan akan meningkatkan patroli, monitoring, dan penyelidikan di sejumlah titik yang dinilai rawan guna mencegah kembali terjadinya praktik perjudian dan gangguan keamanan serta ketertiban masyarakat (kamtibmas).

"Kami tidak ingin menden- gar aktivitas judi sabung ayam ini kembali terjadi di sini," katanya.

Kepolisian juga mengim- bau masyarakat segera mel-aporkan apabila menemukan indikasi aktivitas perjudian atau tindak kejahatan lainnya di lingkungan masing-masing.

Tak hanya kepolisian, Jaja-

ran Forkopimcam Teluk Bayur bersama tim gabungan lintas instansi juga mengambil lang- kah tegas dengan melakukan pembongkaran dan pemusna- han lokasi yang kerap dijadi- kan arena judi sabung ayam pada Senin (28/9/2026).

Seluruh petugas tampak bergotong royong membong- kar dan mengumpulkan berb-agai fasilitas penunjang per- judian untuk dimusnahkan di tempat dengan cara dibakar.

Barang-barang yang mus- nah meliputi kandang ayam berbahan kayu, terpal penutup arena, kardus bekas, pera- latan dapur, hingga meja dan kursi yang biasa digunakan di lokasi tersebut.

Kepala Bidang Penega- kan Produk Hukum Daerah (PPHD) Satpol PP Berau, Achmad Syahid, menjelaskan, tindakan represif ini dilakukan sebagai respons cepat atas aduan serta keresahan yang dirasakan oleh warga.

Penertiban berlandaskan aturan ketertiban umum ini juga telah mendapat atensi khusus dari pimpinan tertinggi di daerah untuk segera ditin-

dakanjuti secara tuntas.

"Ke depan kami juga su- dah melaporkan ke Bapak Asisten I, nanti akan ditinda- klanjuti ke Bupati untuk kita lanjut di Forkopimda," ungkap Syahid.

Ia menegaskan, kawasan tersebut steril dari segala ben- tuk kegiatan yang melanggar hukum maupun tindak pidana perjudian.

Mengingat aktivitas terla- rang ini telah berlangsung cuk- up lama dan memanfaatkan kelengahan petugas, Satpol PP berkomitmen untuk mem- bawa persoalan ini ke tingkat Forkopimda guna mengambil langkah penindakan yang jauh lebih masif dan permanen.

Senada dengan hal terse- but, Camat Teluk Bayur, Edi Baskoro, mengungkapkan, praktik perjudian sabung ayam di wilayahnya sebenarnya sudah terdeteksi sejak lama. Namun, baru kali ini dapat di- gerebek dan ditindak secara langsung bersama tim gabun- gan yang memiliki landasan kewenangan hukum yang sah.

BACA SELINGKAPNYA DI HALAMAN 3





“Karena kejadian ini sebetulnya sudah dua tahun, tapi sudah dua tahun ini dibiarkan,” ujarnya.

Masyarakat pun terbagi menjadi dua kubu, ada yang mau melapor dan yang menutupi. Pihaknya masih belum berani untuk memastikan kejadian sabung ayam ini benar-benar masyarakat yang melakukan atau memang ada oknum lain kegiatan ini.

Dia menyebut, keresahan sabung ayam didapatkan dari RT karena banyak laporan masyarakat langsung ke pemerintah. Bahkan ada juga yang langsung melapor ke polsek.

Lokasi arena yang terletak menjorok ke dalam sejauh hampir satu kilometer dari jalan utama Ringroad membuat para pelaku kerap lebih lihai dalam mengelabui petugas.

Ia menambahkan, aksi perjudian tersebut biasanya hanya marak pada akhir pekan saat hari libur kerja, sementara pada hari biasa situasi terpancang sepi. Diduga kuat informasi kedatangan petugas kerap bocor akibat keterlibatan oknum tertentu di sekitar lokasi.

Guna mengantisipasi hal serupa terulang, pihak kecamatan meminta keaktifan masyarakat, pengurus RT, dan kelurahan untuk tidak tinggal

diam dan segera melapor jika menemukan indikasi aktivitas mencurigakan.

Sehari berselang, Rabu (30/9/2026), Forkopimcam Teluk Bayur kembali mendatangi lokasi eks arena judi sabung ayam untuk memasang spanduk peringatan keras berisi larangan melakukan segala bentuk aktivitas perjudian di kawasan tersebut.

Kehadiran aparat gabungan di lokasi bertujuan untuk memastikan kawasan seluas kurang lebih satu hektare yang bangunan semipermanennya telah hampir rata dengan tanah tersebut tidak lagi disalahgunakan.

Syahid menegaskan, pemerintah berkomitmen penuh menjaga ketenteraman dan ketertiban umum dari segala bentuk gangguan, termasuk praktik perjudian yang telah memicu keresahan di tengah masyarakat.

“Kami dari Satpol PP tetap pada prinsipnya untuk ketenteraman dan ketertiban di masyarakat karena masyarakat sudah resah,” ungkap Syahid.

Ia menjelaskan, untuk penanganan tindak pidana murni diserahkan kepada pihak kepolisian.

Kendati demikian, Satpol PP bersama pemerintah daerah



ah memiliki tanggung jawab moral dan administratif untuk memastikan tidak ada pembiaran terhadap aktivitas ilegal yang merusak tatanan sosial masyarakat.

“Kalau terkait tindak pidana, sudah ada di kepolisian. Cuma sebagai tanggung jawab kami sebagai pemerintah daerah, kami tidak bisa membiarkan adanya perjudian dalam bentuk apapun sebenarnya, karena itu sudah dilarang,” tegasnya.

Sementara itu, Edi menyatakan, pemasangan spanduk larangan ini merupakan langkah preventif agar para pelaku tidak berani kembali mendirikan bangunan atau mengulangi aktivitas terlarang di titik yang sama maupun berpindah ke lokasi lain.

“Kami memasang imbauan larangan atau spanduk ini tujuannya adalah agar di lokasi

ini tidak lagi dilakukan kegiatan perjudian sabung ayam,” ujarnya.

Edi juga mengajak seluruh elemen masyarakat, khususnya pengurus RT dan warga sekitar, untuk terus meningkatkan kepedulian lingkungan serta tidak ragu melapor jika mendapati adanya keramaian atau aktivitas mencurigakan.

Sinergi antara warga dan aparat penegak hukum dinilai menjadi kunci utama agar wilayah Teluk Bayur bersih dari segala bentuk praktik perjudian.

“Kegiatan-kegiatan yang memang keramaian yang tidak wajar ya itu segera dilaporkan kepada pemerintah setempat melalui kelurahan, kecamatan, nanti kami akan berkoordinasi dengan Forkopimcam,” pungkasnya. (ADRIKNI SHOLIKHATI/HENDRA IRAWAN)



Pendapatan Berau Naik Hampir Rp950 Miliar

APBD Perubahan 2026 Disepakati Rp3,946 Triliun

ANGGARAN Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2026 Kabupaten Berau diproyeksikan mengalami peningkatan dari Rp3,412 triliun menjadi Rp3,946 triliun.

Proyeksi APBD Perubahan 2026 tersebut ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Berau dengan DPRD Berau saat Rapat Paripurna dengan agenda menandatangani Nota Kesepakatan atas Rancangan Perubahan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) serta Rancangan Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2026 di Gedung DPRD Berau, Selasa (29/9/2026).

Berdasarkan dokumen perubahan yang disepakati, struktur Rancangan Perubahan KUA-PPAS 2026 mencatat beberapa penyesuaian signifikan.

Pendapatan daerah ditetapkan sebesar Rp3.674.062.465.708 atau mengalami penambahan sebesar Rp949.557.168.708 dari APBD Murni sebelumnya yang berada di angka Rp2.724.505.297.000.



Sementara itu, komponen belanja diproyeksikan sebesar Rp3.946.707.000.000 atau bertambah Rp533.829.000.000 dari angka awal Rp3.412.878.000.000.

Adapun pembiayaan ditetapkan sebesar Rp272.644.534.292 atau mengalami pengurangan sebesar Rp415.728.168.708 dari penetapan murni sebelumnya.

Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, menyampaikan apresiasi atas kerja sama dan kerja keras legislatif dan eksekutif yang berhasil merampungkan pembahasan di tengah dinamika fiskal yang cukup ketat.

Pembahasan tersebut sempat memerlukan waktu ekstra akibat adanya penyesuaian dari terbitnya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 120 Tahun 2025 tentang Penetapan Lebih Bayar dan Kurang Bayar Dana Bagi Hasil (DBH) Tahun 2025.

Sri Juniarsih menjelaskan,

penyesuaian anggaran pada 2026 difokuskan untuk menjawab berbagai tantangan riil di lapangan, termasuk penanganan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), pengendalian inflasi, serta penyesuaian dana transfer pusat.

Kebijakan pengalokasian belanja diarahkan pada pemenuhan kewajiban belanja yang mengikat, penguatan Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk penanganan karhutla yang bersumber dari Bantuan Presiden, serta optimalisasi pelayanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan penganggulangan kemiskinan.

Selain itu, anggaran perubahan juga mengakomodir penyelesaian utang belanja pada sejumlah satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dari pekerjaan tahun sebelumnya, penyesuaian pendapatan earmark, serta pengadministrasian bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan

Timur.

Mengingat sisa waktu menjelang akhir 2026 yang semakin terbatas, Sri Juniarsih berharap dukungan penuh dari seluruh anggota DPRD agar Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD 2026 dapat segera disahkan sebelum batas akhir pada 30 September 2026.

"Dengan dilaksanakan penetapan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Tahun Anggaran 2026, maka eksekutif dan legislatif pada hakikatnya mempunyai tanggung jawab yang sama sesuai fungsi dan kewenangannya untuk pembangunan di Kabupaten Berau," kata Sri Juniarsih.

Sri Juniarsih juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus bergandengan tangan, memperkuat sinergi, dan mengedepankan program-program pro-rakyat demi mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat di Bumi Batiwakkal. Sementara itu, seluruh fraksi DPRD Berau menyatakan persetujuan terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Berau 2026 untuk ditetapkan menjadi Peraturan Daerah. (ADRIKNI SHOLIKHATI)

Gaji Guru dan Nakes PPPK Ditanggung Pusat Kurangi Beban Belanja Pegawai

PEMERINTAH Kabupaten Berau menyambut positif wacana pengalihan pembayaran gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), khususnya guru dan tenaga kesehatan, dari daerah ke pemerintah pusat.

Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, mengatakan, apabila rencana tersebut benar-benar terealisasi, kebijakan itu akan memberikan ruang fiskal yang lebih besar bagi pemerintah daerah untuk menjalankan pembangunan.

"Yang jelas, ketika betul-betul bisa terwujud itu bagus, tadi saya baca-baca juga di media bahwa bukan hanya PPPK, tetapi juga honor guru dan kesehatan itu diambil alih oleh pusat," ujarnya.

Menurutnya, pengalihan pembiayaan tersebut diharapkan tidak mengurangi hak para tenaga pendidik maupun tenaga kesehatan. Sehingga mereka tetap dapat menjalankan tugas dan memperoleh haknya, sementara beban anggaran daerah dapat lebih ringan.

Ia berharap informasi mengenai pengambilalihan pembiayaan oleh pemerintah pusat



tersebut benar-benar dapat di-realisasikan.

"Nah, semoga kabar itu betul-betul terjadi dan tentu saja bisa meringankan beban daerah. Mereka tetap bisa bekerja dan tetap bisa mendapatkan hak mereka, dan pemerintah pun tetap melakukan, melanjutkan pembangunan," katanya.

Sri Juniarsih menilai, berkurangnya beban belanja daerah untuk pembiayaan tenaga tersebut dapat memberikan ruang bagi pemerintah daerah untuk mengalokasikan anggaran pada kebutuhan pembangunan dan pelayanan masyarakat lainnya.

"Saya belum tahu kita akan hemat berapa karena itu perlu ada hitungan yang

rinci, yang jelas dananya bisa diperuntukkan untuk pelayanan masyarakat yang lain," tegasnya.

Meski demikian, ia belum memberikan kepastian terkait mekanisme maupun waktu pelaksanaan kebijakan tersebut, mengingat pemerintah daerah masih menunggu kejelasan dan keputusan dari pemerintah pusat.

Sebelumnya, Pemerintah dan DPR menyepakati RAPBN 2027 yang di dalamnya menyertakan mengenai gaji PPPK guru dan tenaga kesehatan di daerah yang besarnya Rp23 triliun.

"Kami anggarkan pada RAPBN 2027 sebesar Rp23 triliun. Penganggaran ini akan mengurangi beban kebutuhan

anggaran pegawai dari pemerintah daerah," kata Ketua Banggar DPR, Said Abdullah, saat Rapat Paripurna DPR, Selasa (29/9/2026).

Said mengatakan, dengan perubahan status guru PPPK menjadi pegawai pemerintah pusat akan berdampak pada kemampuan fiskal daerah. Alasannya, daerah tak perlu mengalokasikan anggaran gaji dan honor guru PPPK di dalam APBD.

Pihaknya pun berharap para guru PPPK tak perlu lagi khawatir soal status dan pendapatannya. Dia berharap guru di daerah bisa meningkatkan kualitas dengan harapan kualitas pendidikan di daerah juga bisa terangkat. **(DINI DIVA APRILIA)**





Promosikan Batik Berau Gandeng Desainer Ivan Gunawan

PEMERINTAH Kabupaten Berau bersama Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Berau terus berupaya memperkenalkan kekayaan budaya lokal ke kancah yang lebih luas.

Berbagai langkah strategis digencarkan, mulai dari keikutsertaan dalam ajang bergengsi tingkat nasional hingga menjalin kolaborasi dengan desainer ternama demi mengangkat popularitas batik khas Berau.

Terbaru, pesona wastra daerah kembali dipamerkan melalui ajang Pemilihan Putra Putri Batik Nusantara (PPBN) 2026 yang dihelat di Jakarta pada Minggu (27/9/2026).

Dalam kesempatan tersebut, motif andalan Batik Derawan dan Maratua menjadi sorotan utama untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas.

Ketua Dekranasda Berau, Edy Suswanto,

menjelaskan, partisipasi aktif Berau dalam ajang nasional ini merupakan langkah taktis untuk mengenalkan identitas budaya daerah yang sarat dengan kekayaan alam.

"Batik Derawan Maratua memiliki identitas yang kuat. Setiap motifnya mengangkat cerita tentang kekayaan laut, pesisir, dan destinasi wisata yang menjadi kebanggaan masyarakat Berau," ujarnya.

Melalui stan pameran yang dihadirkan, Dekranasda Berau juga menampilkan beragam produk kerajinan tangan serta karya unggulan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal.

Sementara itu, Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, memaparkan, Batik Derawan Maratua diciptakan dari inspirasi mendalam terhadap keindahan alam kawasan pariwisata bahari tersebut.

Setiap goresan motif menyimpan cerita tersendiri, seperti motif

Gusung yang merefleksikan hamparan pasir putih di tengah laut saat surut, motif Tornado Barracuda yang menggambarkan formasi unik kawanan ikan barakuda di perairan Maratua, hingga motif ubur-ubur tanpa sengat dan tukik yang menjadi ikon konservasi hayati.

"Semua motif yang ada berbicara, menceritakan betapa indahnya Maratua dan Pulau Derawan. Jadi kalau orang datang ke Berau untuk diving atau snorkeling, batik ini menjadi buah tangan sekaligus kenangan yang berisi keindahan tersebut," kata Sri Juniarsih.

Pengembangan batik daerah ini tidak hanya berorientasi pada pelestarian budaya, melainkan juga dirancang sebagai motor penggerak sektor ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.

Komitmen tersebut kian diperkuat melalui langkah jemput bola yang dilakukan Bupati Berau dengan menggandeng desainer papan atas nasional, Ivan Gunawan, serta co-founder Ikatan Pecinta Batik Nusantara (IPBN), Ayu Dyah Pasha.

Pertemuan strategis yang turut dibagikan melalui media sosial tersebut mendapat sambutan hangat dari sang desainer. Ivan menyatakan kesia-



pannya untuk bersinergi meningkatkan potensi wastra Berau ke level yang lebih tinggi.

"Perjumpaan indah bersama ibu @srimaksir @ayu.dyah.pasha atas izin Allah SWT...kita bergerak bersama," tulis akun Instagram @ivan_gunawan.

Menanggapi kolaborasi tersebut, Bupati Berau menyampaikan apresiasi dan menaruh harapan besar agar sinergi lintas sektor ini mampu mendorong kesejahteraan serta memperluas jangkauan pasar para perajin lokal di Bumi Batiwakkal.

"Terima kasih Mas Igun atas waktu dan kesempatannya diskusi terkait batik Berau. Berharap kesempatan yang baik ini memberikan manfaat untuk peningkatan ekonomi masyarakat Berau," tulis akun resmi Bupati Berau. (DINI DIVA APRILIA/MAULANA ILHAMI FAWDI)



Pria 32 Tahun Ketahuan Punya 3 Paket Sabu

MILIKI sabu hampir satu gram, pria berinisial RAS (32) diamankan Satuan Reserse Narkoba Polres Berau di rumahnya di Kelurahan Bugis, Kecamatan Tanjung Redeb, Selasa (22/9/2026) sekitar pukul 14.00 WITA.

Penangkapan tersebut bermula dari laporan masyarakat yang mencurigai adanya aktivitas peredaran narkoba di wilayah Kelurahan Bugis.

Menindaklanjuti informasi itu, personel Satresnarkoba Polres Berau langsung melakukan penyelidikan. Setelah memastikan lokasi yang menjadi sasaran, petugas kemudian mengamankan RAS di rumahnya.

"Dalam penggeledahan yang disaksikan warga setempat, polisi menemukan tiga paket kecil yang diduga berisi sabu dengan total berat bruto 0,73 gram," kata Kasat Resnarkoba Polres Berau, AKP Agus Priyanto, Kamis (1/10/2026).

Tak hanya sabu, sejumlah barang yang diduga berkaitan dengan aktivitas peredaran narkoba turut diamankan, di antaranya satu unit timbangan digital, dua sendok sabu, satu gunting, sebuah dompet kecil, satu unit telepon seluler, serta satu unit sepeda motor.

"Tersangka beserta seluruh barang bukti saat ini telah diamankan di Mapolres Berau untuk menjalani proses pemeriksaan dan penyidikan lebih lanjut," ujar Agus.

Atas perbuatannya, RAS dijerat Pasal 114 ayat (1) subsidier Pasal 112 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika jo Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana, atau Pasal 609 ayat (1) huruf a UU Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP. **(HENDRA IRAWAN)**



Rumah Ditinggal Kuliah, 2 Laptop Digasak Maling

SEORANG pria berinisial EAN (42) diamankan polisi setelah diduga membobol rumah seorang mahasiswa di Jalan Padat Karya, Gang Limau 2, Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Tanjung Redeb.

Kasat Reskrim Polres Berau, AKP Muhammad Fajri, mengatakan, pencurian terjadi pada Rabu (23/9/2026) sekitar pukul 11.30 WITA ketika rumah korban dalam keadaan kosong.

"Tersangka masuk ke dalam rumah korban dengan cara mencongkel jendela menggunakan linggis kecil saat rumah dalam keadaan ditinggal penghuninya," ujar Fajri, Kamis (1/10/2026).

Peristiwa itu bermula ketika korban meninggalkan rumah sekira pukul 10.30 WITA untuk pergi kuliah. Saat kembali sekira pukul 11.00 WITA, korban mendapati kondisi kamar sudah berantakan.

Setelah diperiksa, sejumlah barang berharga milik korban telah

raib, di antaranya satu unit laptop MacBook M2, satu unit laptop Lenovo, satu unit ponsel, headset, serta sebuah tas ransel berwarna hitam.

Korban yang mendapati jendela rumahnya telah dirusak kemudian melaporkan kejadian tersebut ke Polres Berau.

Menindaklanjuti laporan itu, Tim Satreskrim Polres Berau melakukan penyelidikan dengan memeriksa sejumlah saksi. Dari hasil penyelidikan, polisi akhirnya berhasil mengidentifikasi dan mengamankan EAN.

Tak hanya menangkap tersangka, polisi juga mengamankan seluruh barang bukti hasil pencurian, yakni sebilah linggis kecil dan satu unit sepeda motor Yamaha Jupiter warna hitam dengan nomor polisi KT 3301 GU.

Tersangka dijerat Pasal 476 atau Pasal 477 KUHP sebagaimana diatur dalam UU Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. **(HENDRA IRAWAN)**



Jurus Pertamina Tertibkan Antrean Motor Hanya Sekali Isi BBM Subsidi Per Hari

ANTREAN panjang kendaraan roda dua di sejumlah SPBU di Kabupaten Berau mulai berkurang. Kondisi ini seiring diterapkannya sistem pencatatan digital oleh PT Pertamina Patra Niaga untuk membatasi pengisian BBM bersubsidi bagi kendaraan roda dua.

Melalui sistem tersebut, setiap transaksi pengisian BBM bersubsidi dicatat berdasarkan nomor polisi kendaraan. Dengan demikian, kendaraan yang sudah melakukan pengisian pada hari yang sama akan terdeteksi apabila kembali mencoba mengisi di SPBU lain.

Pantauan di SPBU Jalan Bayanuddin, Kelurahan Sambaliung, Selasa (29/9/2026), menunjukkan kondisi antrean kendaraan relatif normal. Antrean yang sebelumnya mengular hingga ke luar pagar SPBU kini tidak lagi terlihat.

SBM Fuel III Pertamina Patra Niaga Kaltimut, Hermawan Bagus, mengatakan, sistem tersebut mulai diberlakukan untuk mengantisipasi adanya kendaraan roda dua yang melakukan pengisian BBM subsidi secara berulang.

"Hari ini perdana diberlakukannya sistem ini di semua SPBU di sekitar Tanjung Redeb, Sambaliung, Teluk Bayur, dan Gunung Tabur. Untuk pe-



sisir akan kita berlakukan juga. Kita juga batasi untuk BBM subsidi, khusus kendaraan roda dua itu lima liter per hari," ujarnya.

Menurutnya, setiap transaksi akan dicatat oleh operator SPBU dengan memasukkan nomor polisi kendaraan ke dalam sistem digital.

Data tersebut nantinya menjadi acuan untuk mengetahui apakah kendaraan telah melakukan pengisian sebelumnya.

"Semua transaksi kita di SPBU, kita buat sistem di mana input nomor plat kendaraan dilakukan oleh operator guna mengantisipasi pengisian berulang atau pengisian di beberapa SPBU yang berbeda di waktu hari yang sama," jelasnya.

Bagus mencontohkan, apabila sebuah sepeda motor melakukan pengisian di SPBU kawasan Tanjung Redeb pada pagi hari, kemudian kembali mengisi di SPBU Sambaliung

pada siang harinya, nomor polisi kendaraan tersebut akan terbaca dalam sistem.

"Jika terbukti melakukan berulang, operator SPBU akan menolaknya. Dan itu sudah diberlakukan di SPBU Sambaliung. Ini berlaku untuk BBM bersubsidi, kalau non-subsidi tidak masalah," katanya.

Ia berharap, sistem tersebut dapat berjalan secara konsisten, sehingga distribusi BBM bersubsidi bisa lebih merata dan tepat sasaran.

"Kita melakukan upaya untuk pemerataan kendaraan dalam pengisian BBM, sekaligus melakukan pencatatan transaksi supaya kita tahu kendaraan yang hari ini sudah melakukan pengisian," tuturnya.

Bagus juga menjelaskan, bagi kendaraan roda dua yang belum memiliki atau tidak menggunakan plat nomor, pemilik kendaraan masih dapat mengajukan klarifikasi kepada SPBU dengan menunjukkan STNK sebagai dasar

pengecekan.

"Motor yang tidak menggunakan plat bisa mengajukan banding. Tapi kita minta STNK-nya," ujarnya.

Ia meyakini, penerapan sistem digital tersebut dapat menjadi salah satu cara untuk mencegah oknum yang melakukan pengisian BBM subsidi secara berulang, selama penerapannya tetap dikawal dengan baik.

Sementara itu, Pengelola SPBU di Jalan Bayanuddin, Kelurahan Sambaliung, Albertus Justianto, menyatakan dukungannya terhadap kebijakan tersebut.

Ia mengakui, pada awal penerapan masih ada sejumlah konsumen yang keberatan, terutama mereka yang terbiasa melakukan pengisian BBM secara berulang.

"Namun setelah diberi pemahaman, konsumen itu mengerti. Kami mendukung penuh sistem ini," pungkasnya. (HENDRA IRAWAN)

Anggaran Porprov Masih Kurang Dana CSR Perusahaan Jadi Incaran

PERSIAPAN matang terus dilakukan kontingen Kabupaten Berau dalam menghadapi ajang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kalimantan Timur 2026 yang akan digelar di Kabupaten Paser.

Semangat kontingen Bumi Batiwakkal kian terpompa menyusul adanya kepastian suntikan dana segar senilai Rp3 miliar yang disetujui melalui APBD Perubahan Kabupaten Berau.

Kabar penambahan anggaran tersebut langsung ditindaklanjuti Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Berau dengan menggelar rapat evaluasi bersama Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Berau, Kamis (1/10/2026).

Tambahan anggaran ini merupakan hasil sinergi eksekutif dan legislatif, yang terdiri dari alokasi Rp1,5 miliar dari Pemerintah Kabupaten Berau serta Rp1,5 miliar yang diperjuangkan secara khusus oleh DPRD Berau, termasuk para legislator yang aktif membina cabang olahraga.

Ketua KONI Berau, Taupan Madjid, mengungkapkan, informasi mengenai dukungan anggaran dari legislatif diterimanya langsung dari Ketua DPRD Berau. Dengan

tersebut, total dana yang dikantongi KONI saat ini mencapai sekitar Rp4,5 miliar, jika digabungkan dengan alokasi awal Rp1,5 miliar yang sebelumnya sudah tertuang dalam APBD murni.

"Ini kabar baik juga untuk kita dalam mempersiapkan atlet-atlet kita mengikuti Porprov. Dengan adanya anggaran ini, kita harus berhitung lagi, termasuk akomodasi, uang saku atlet, transportasi dan penginapan," ujarnya.

Kendati demikian, angka tersebut masih menyisakan tantangan besar. Berdasarkan proyeksi kebutuhan riil, estimasi anggaran total yang diperlukan untuk memberangkatkan kontingen Berau mencapai sekitar Rp10 miliar.

Di sisi lain, Pemkab Berau berencana memboyong kekuatan penuh sebanyak kurang lebih 800 orang, meliputi 732 atlet dan official, ditambah tim pendamping serta tenaga medis, untuk berlaga pada multievent regional yang dihelat November mendatang.

Bupati Berau, Sri Juniorsih Mas, tidak menampik adanya selisih anggaran yang cukup signifikan di tengah kapasitas fiskal daerah yang terbatas. Menurutnya, pemerintah daerah harus mencari solusi taktis tanpa mengandalkan bantuan dari kementerian pusat meng-



ingat sempitnya rentang waktu pelaksanaan.

"Tidak mungkin kita kejar ke kementerian karena dilaksanakan di 2026, seandainya di 2027 kita bisa upayakan seperti itu," ungkap Sri Juniorsih, Selasa (29/9/2026).

Sebagai langkah antisipasi untuk menutupi sisa kekurangan dana, Pemkab Berau bersama KONI berupaya mengoptimalkan potensi pendanaan luar melalui Corporate Social Responsibility (CSR) dari perusahaan swasta yang beroperasi di Bumi Batiwakkal.

"Mudah-mudahan kita bisa ajak teman-teman perusahaan untuk memanfaatkan dana CSR-nya. Kita upayakan semaksimal mungkin," imbuhnya.

Menghadapi situasi finansial tersebut, KONI Berau juga mengambil kebijakan dengan memprioritaskan penyaluran dana kepada cabang olahraga yang memiliki rekam jejak dan peluang terbesar dalam men-

dulang medali, tanpa mengesampingkan semangat juang seluruh cabor yang ada.

"Saya sampaikan ke cabor, kita all out saja. Tetapi diprioritaskan cabor dan atlet di zona medali," tegasnya.

Meski demikian, standar fasilitas kontingen tetap menjadi perhatian. KONI memastikan seluruh atlet dan official nantinya akan dibekali perlengkapan tanding yang layak, mulai dari pakaian olahraga, sepatu, topi, hingga jaket kontingen.

KONI Berau juga mengapresiasi pimpinan dan seluruh anggota DPRD Berau serta Pemkab Berau atas komitmen nyata mereka terhadap kemajuan prestasi olahraga daerah.

"Terima kasih kepada Ketua DPRD dan anggota DPRD, terutama yang memegang cabor, dan Pemkab Berau," pungkasnya. (ADRIKNI SHOLIKHATI/HENDRA IRAWAN)



Berau Ethno Carnival Promosi Wisata Lewat Budaya

BERAU Ethno Carnival (BEC) 2026 kembali dihadirkan untuk menjadi rangkaian peringatan Hari Jadi ke-73 Kabupaten Berau dan ke-216 Kota Tanjung Redeb.

Dimulai di halaman Kantor Bupati Berau, BEC 2026 diikuti 42 peserta yang terdiri dari kategori pelajar, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), BUMD, hingga organisasi dan paguyuban.

Para peserta menampilkan berbagai kreasi busana bernuansa budaya dan etnik dengan rute mulai dari halaman Kantor Bupati Berau menuju Jalan APT Pranoto, Jalan SM Aminuddin, Jalan Pemuda, Jalan Mangga I, hingga finis di Lapangan Pemuda Tanjung Redeb.

Wakil Bupati Berau, Gamalis, mengatakan, Berau merupakan daerah yang kaya akan keberagaman budaya dan memiliki kekuatan sosial yang lahir dari keharmonisan berbagai suku yang hidup berdampingan.

Ia menyebut Berau memiliki tiga suku asli, yakni Dayak, Ba-

nua, dan Bajau, yang hingga kini terus menjaga nilai-nilai kebersamaan dan kerukunan di tengah masyarakat.

Menurut Gamalis, Berau Ethno Carnival tidak hanya menjadi ajang hiburan dan perayaan budaya, tetapi juga momentum untuk memperkuat persatuan masyarakat sekaligus memperkenalkan kekayaan budaya daerah kepada khalayak yang lebih luas.

Kepala Disbudpar Berau, Yudha Budisantosa, menjelaskan, BEC merupakan parade busana kontemporer yang menampilkan kekayaan seni, tradisi, dan budaya lokal maupun nusantara dalam kemasan fashion modern.

Menurutnya, kegiatan tersebut menjadi salah satu upaya pelestarian budaya melalui pengenalan sejarah, tradisi, dan nilai-nilai budaya kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda.

"BEC juga ingin menumbuhkan



keaktivitas mengemas sejarah, seni, dan budaya ke dalam bentuk fashion modern agar tampil menarik dan kekinian," ujarnya.

Yudha menambahkan, BEC juga menjadi sarana promosi pariwisata dan city branding Kabupaten Berau.

Melalui kegiatan tersebut, pemerintah daerah berupaya membangun citra Berau sebagai daerah tujuan wisata berbasis budaya dan ekonomi kreatif.

Ia menegaskan, Berau

perlu melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan pada sektor ekstraktif menuju sektor pariwisata yang ditopang oleh seni budaya dan ekonomi kreatif.

"Kita ingin membangun branding Berau sebagai tourism, culture and creative city. Dengan atraksi budaya, wisatawan akan lebih lama tinggal dan dengan ekonomi kreatif wisatawan akan lebih banyak membelanjakan uangnya," jelasnya. **(DINI DIVA APRILIA)**



DIREKSI

Komisaris : M. Syaifuddin Zuhrie
Direktur : Rengkuh Enggalingtyaz, Digital
Marketing Manager : Aidil Anugrah, Iklan :
Siti Nur Ariska, Admin : Tariska Ramadayani

Advokat & Konsultan Hukum : Firma Hukum H.A.M & Partner

Email Redaksi : berauterkini2023@gmail.com, Iklan dan informasi : berauterkini2023@gmail.com
Alamat Redaksi : Ruko Komplek Perumahan Berau Indah, Telepon : 0851-6366-0045

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi : Robithoh Johan Palupi,
Koordinator Liputan : Rusdiyono, Editor : Maulana Ilhami Fawdi, Reporter :
Sulaiman, Hendra Irawan, Dini Diva, Adrikni Sholikhah, Grafik : Surya Adji
Permana, Media Sosial : Siti Nur Ariska, IT & Web Development : Fathurrohman.